



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA PADA MATERI POKOK BILANGAN BULAT
KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Lydia Lia Prayitno, S.Pd., M.Pd.

lydia.liaprayitno5@gmail.com

Dosen Prodi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ABSTRAK

Penanaman karakter pada siswa hendaknya dimulai sejak dini, salah satunya pada usia siswa Sekolah Dasar. Hal ini dikarenakan pada siswa Sekolah Dasar nilai-nilai karakter dapat ditumbuhkan berkembang secara maksimal. Penanaman nilai karakter dapat dilakukan salah satunya melalui pembelajaran di sekolah pada materi pokok bilangan bulat. Pembelajaran ini menerapkan pembelajaran langsung dengan setting kelas secara kooperatif. Pada pembelajaran ini nilai karakter yang muncul antara lain amanah, ketaatan, bertaqwa, keberanian, cerdas, kreatif, tanggap, tertib, pengendalian diri, penuh perhatian, toleran, cermat, penuh perhatian, tekun, tertib, giat, disiplin, efisien, kooperatif, tepat waktu, cekatan, *fair play*, adil, demokratis, peduli, hormat, tekad, tepat waktu, cekatan, kejujuran, peduli, tanggung jawab, arif, bijaksana, santun, ketulusan, kemurahan, dan inisiatif.

Kata kunci : *Nilai, Karakter, Pembelajaran, Bilangan Bulat.*

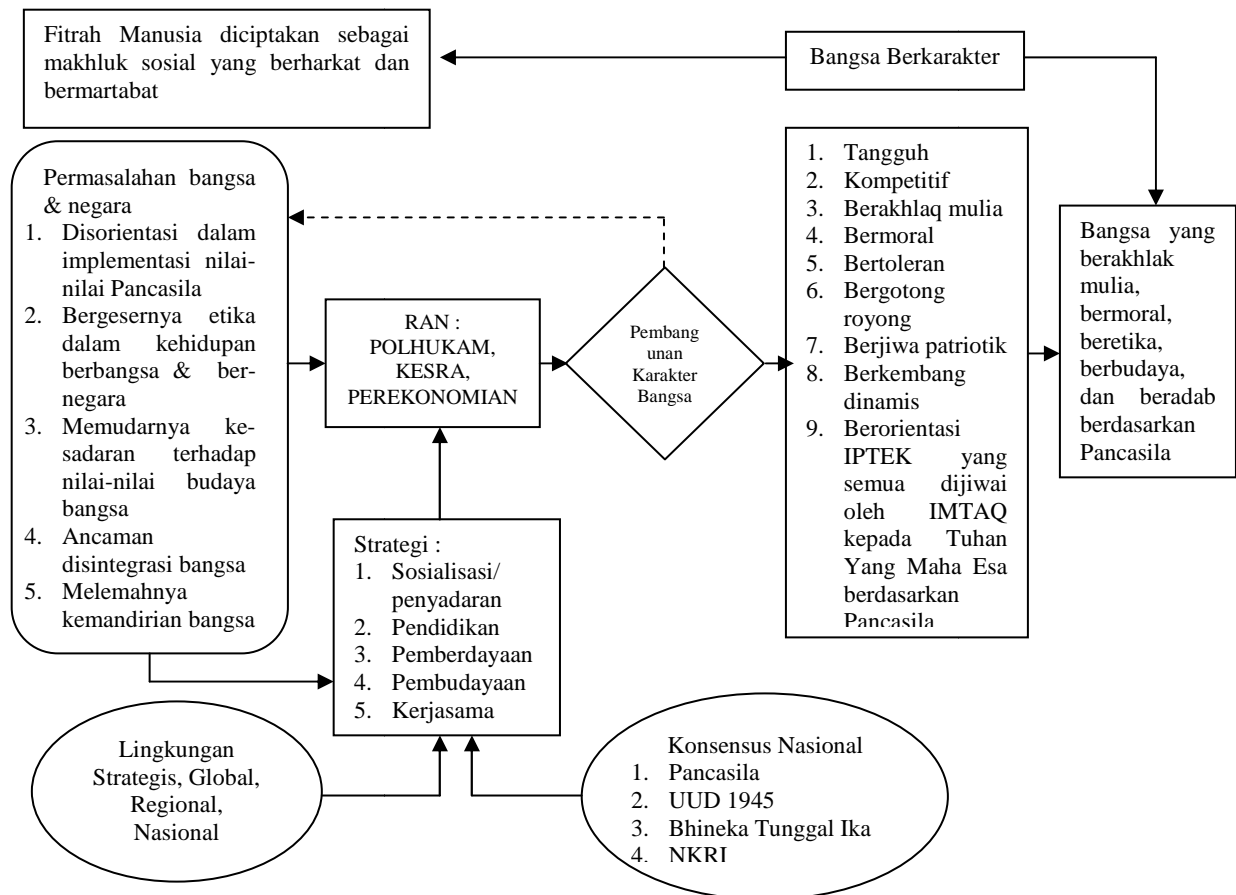
A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan tema yang sedang hangat dibicarakan akhir-akhir ini. Hal ini dikarenakan pendidikan karakter merupakan salah satu pembentuk karakter bangsa. Pernyataan ini diperkuat oleh pendapat Presiden pertama Republik Indonesia yaitu Presiden Soekarno (dalam Soedarsono, 2009) yang mengungkapkan bahwa “Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*) karena *character building* inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya serta bermartabat.”

Untuk mewujudkan hal tersebut, seharusnya pendidikan karakter mulai ditanamkan sejak usia dini, misalnya melalui pendidikan pra-sekolah, usia Sekolah Dasar. Siswa usia Sekolah Dasar pada umumnya berada pada rentang usia 7-12 tahun. Usia ini sangat memungkinkan untuk menanamkan hal-hal positif yang berada pada lingkungan di sekitar siswa, salah satunya nilai-nilai karakter yang dapat ditumbuhkembangkan secara maksimal pada usia ini.



Menurut Kemendiknas (2011:2) alur pikir pengembangan karakter bangsa sebagai berikut.



Bagan 1 : Alur Pikir Pembagian Karakter Bangsa

Berdasarkan bagan alur pikir pembagian karakter bangsa di atas, salah satu strategi untuk mengatasi permasalahan bangsa dan negara salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam pembangunan karakter bangsa, sehingga tujuan untuk menjadi bangsa yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab berdasarkan pancasila dapat terwujud.

Jika diperhatikan salah satu strateginya melalui pendidikan, hal ini mengindikasikan bahwa pembangunan karakter dapat dilakukan melalui pembelajaran di dalam kelas. Lingkungan kelas merupakan suatu lingkungan yang diciptakan sehingga memungkinkan terjadinya penanaman nilai-nilai karakter. Pembentukan lingkungan belajar tersebut menjadi tanggung jawab guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran di dalam kelas. Pertanyaan yang muncul dalam penelitian ini antara lain: a) bagaimana contoh RPP matematika yang berkarakter pada materi pokok bilangan bulat kelas IV SD?, b) nilai karakter apa sajakah yang muncul dari RPP matematika pada materi pokok bilangan bulat kelas IV SD ?



B. Tinjauan Pustaka

1. Pendidikan Karakter

Nilai inti pendidikan karakter yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila sebagai berikut.

Sila 1 Ketuhanan Yang Maha Esa

	Deskripsi nilai karakter
Kecintaan pada Tuhan, keimanan & ketaqwaan, kepercayaan, kepatuhan, pengabdian, pelayanan, toleransi dan sikap menghargai dan menghormati kepercayaan yang berbeda.	Berdo'a sebelum dan sesudah, membaca do'a, bersuci dengan urutan yang benar, mencintai ciptaan Tuhan, mengucapkan salam, menjaga kesucian pakaian dan makanan, mau berbagi makanan, menghormati pemeluk agama lain, tidak pilih kawan, mau bekerja sama dengan teman beda agama, mau bersedekah, dan lain-lain.

Sumber : Kemendikbud Direktorat Jenderal Dikdas (2011)

Sila 2 Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

	Deskripsi nilai karakter
Penghargaan harkat martabat manusia sebagai makhluk Tuhan, persamaan derajat, saling mencintai, tenggang rasa, tidak semena-mena, peduli, merasa menjadi manusia, percaya diri, menghormati orang lain, persahabatan, kerjasama, dengan bangsa lain, kasih sayang, empati, hormat, santun, mandiri, kerja keras, disiplin, jujur, sehat, kreatif, cinta ilmu, tanggung jawab, berkarya karena Tuhan.	Datang tepat waktu, menyelesaikan tugas sekolah, bisa makan sendiri, menjaga kebersihan diri, senang membaca, sabar, antri, membuang sampah di tempatnya, percaya diri, jujur dalam perkataan dan mau menerima pendapat orang lain, tidak meniru jawaban orang lain, menjawab salam, mengikuti pelajaran dengan tertib, bekerjasama dengan kawan dari berbagai lapisan, mendengarkan kawan ketika sedang berbicara, menyukai persahabatan, berani menunjukkan kesalahan orang lain, memberi nasehat, berani mengakui kesalahan, dan tidak malu meminta maaf.

Sumber : Kemendikbud Direktorat Jenderal Dikdas (2011)

Sila 3 Persatuan Indonesia

	Deskripsi nilai karakter
Cinta tanah air dan bangsa, jiwa nasionalisme, patriotisme, persatuan bangsa, kebersamaan, penghargaan, kepedulian, pengorbanan, rasa bangga sebagai bangsa Indonesia, perdamaian, Bhineka Tunggal Ika, pergaulan demi persatuan bangsa.	Tertib saat upacara, hormat pada bendera, rukun dengan teman, rukun dengan anggota keluarga dan tetangga, kebanggaan menjadi warga kelas/ sekolah, bangga menggunakan produksi dalam negeri, bangga pada kelas/ sekolah, rela membantu teman yang mendapat kesulitan (yang relevan).

Sumber : Kemendikbud Direktorat Jenderal Dikdas (2011)



Sila 4 Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam
Permusyawaratan/Perwakilan

	Deskripsi nilai karakter
Kebersamaan hak dan kewajiban, tidak memaksakan kehendak, musyawarah, semangat kekeluargaan, menghargai keputusan bersama, melaksanakan keputusan bersama, demokratis, percaya wakil rakyat, berdasar kemanusiaan, semangat persatuan.	Partisipasi dalam menyusun tata tertib kelas di sekolah, melaksanakan musyawarah kelas, mau melaksanakan tugas ketua kelas, mematuhi tata tertib sekolah, menghargai pendapat teman, memberi kepercayaan kepada ketua untuk mengambil keputusan, berpartisipasi pada pemilihan kelas, demokratis, berani bertanggung jawab.

Sumber : Kemendikbud Direktorat Jenderal Dikdas (2011)

Sila 5 Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

	Deskripsi nilai karakter
Sikap kekeluargaan dan gotong royong, adil pada sesama manusia, keseimbangan hak kewajiban, hormat hak orang lain, untuk mandiri, anti pemerasan oleh orang lain, hemat, hidup sederhana, tidak merugikan orang lain, kerja keras, menghargai karya sesama, pemerataan, keadilan alam, kepatuhan, hukum.	Suka membantu teman yang kesulitan, memberitahukan barang yang tertinggal/hilang, meleraikan perkelahian, menabung, tidak boros, tidak konsumtif, menjaga barang milik sendiri, meningkatnya rasa penasaran intelektual, suka bekerja keras, suka kreatif.

Sumber : Kemendikbud Direktorat Jenderal Dikdas (2011)

Anak Sekolah Dasar pada umumnya berada pada usia 7-12 tahun, jadi nilai-nilai karakter dapat ditumbuhkembangkan secara maksimal pada usia ini. Menurut Hidayatullah (2010, 79-89) ada 69 nilai karakter yang dapat dibangun pada siswa pada usia Sekolah Dasar antara lain :

1. Adil	24. Gotong royong	47. Santun
2. Amanah	25. Hemat	48. Setia
3. Pengampunan	26. Hormat	49. Sopan
4. Antisipatif	27. Kehormatan	50. Susila
5. Arif	28. Ikhlas	51. Ketaatan
6. Baik sangka	29. Inisiatif	52. Tabah
7. Kebajikan	30. Inovatif	53. Tangguh
8. Keberanian	31. Kejujuran	54. Tanggap
9. Bijaksana	32. Pengendalian diri	55. Tanggung jawab
10. Cekatan	33. Kooperatif	56. Bertaqwa
11. Cerdas	34. Kreatif	57. Tegar
12. Cerdik	35. Kukuh hati	58. Tegas
13. Cermat	36. Lugas	59. Tekad/komitmen
14. Pendaya guna	37. Mandiri	60. Tekun
15. Demokratis	38. Kemurahan hati	61. Tertib



16. Dermawan	39. Pakewuh	62. Ketertiban
17. Dinamis	40. Penuh perhatian	63. Tahu berterima kasih
18. Disiplin	41. Peduli	64. Trengginas
19. Efisien	42. Produktif	65. Ketulusan
20. <i>Empan papan</i>	43. Ramah	66. Tepat waktu
21. Empati	44. Rajin	67. Toleran
22. <i>Fair play</i>	45. Sabar	68. Ulet, giat
23. Gigih	46. Saleh	69. Berwawasan jauh ke depan

Jika diperhatikan ke-69 nilai karakter yang dapat ditumbuhkembangkan pada siswa usia Sekolah Dasar relevan dengan nilai-nilai Pancasila. Selain itu nilai karakter tersebut sesuai dengan deskripsi dari nilai karakter yang diharapkan dari kelima sila dari Pancasila.

2. Pembelajaran Matematika Pada Materi Pokok Bilangan Bulat

Menurut Prayitno (2011:11) pembelajaran matematika adalah suatu kondisi yang diciptakan guru dimana melibatkan siswa untuk mempelajari matematika yang polanya sudah terstruktur. Dalam hal ini, pembelajaran matematika yang dimaksud adalah mengajarkan siswa konsep yang sederhana menuju konsep yang kompleks, sehingga dalam mempelajari sesuatu yang kompleks siswa tidak lagi mengalami kesulitan untuk menguasainya. Selain itu, hal ini dikarenakan ilmu matematika bersifat deduktif.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) salah satu materi yang diajarkan adalah bilangan bulat. Materi bilangan bulat merupakan materi yang diajarkan di kelas IV SD dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sebagai berikut.

Standart Kompetensi :

Menentukan sifat-sifat operasi hitung, faktor, kelipatan bilangan bulat, pecahan serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar :

Mengenal bilangan bulat dan romawi serta menggunakannya dalam pemecahan masalah sehari-hari.

Indikator :

1. Menunjukkan penerapan bilangan bulat negatif dalam masalah sehari-hari misalnya : temperature di suatu daerah di kutub utara, menjelaskan tentang ketinggian suatu tempat yang rawan banjir karena ketinggiannya -5 cm diukur dari permukaan laut.
2. Membilang dan menulis bilangan bulat dalam kata-kata, angka dan beberapa kalimat.

3. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika

Langkah pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Kemendikbud



Direktorat Jenderal Dikdas (2011) pengintegrasian nilai karakter dalam RPP dilakukan dengan menempuh langkah sebagai berikut.

- a. Melakukan analisis Standart Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)
- b. Melakukan analisis Kompetensi Dasar untuk dimuati nilai pada pendidikan karakter
- c. Deskripsi indikator Standart Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang dipilih untuk dimuati pendidikan karakter
- d. Menyusun RPP yang mengintegrasikan pendidikan karakter

C. Pembahasan

Implementasi nilai inti dari nilai-nilai Pancasila dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika pada materi pokok bilangan bulat kelas IV Sekolah Dasar sebagai berikut. Dalam RPP ini model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran langsung dengan setting kooperatif. Berikut RPP beserta nilai karakter yang dapat ditanamkan pada siswa.

Kegiatan Guru	Nilai Karakter yang ditanamkan pada siswa
Kegiatan Awal Fase 1 Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa (<i>relevan dengan fase 1 model pembelajaran kooperatif</i>)	
a. Guru mengucapkan salam kepada siswa b. Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa	Ketaatan, bertaqwa Keberanian, cerdas, kreatif, tanggap, tertib
Kegiatan Inti Fase 2 Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan (<i>relevan dengan fase 2 model pembelajaran kooperatif</i>)	
c. Guru menjelaskan materi bilangan bulat kepada siswa dan memberikan contoh bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif d. Guru memberikan contoh membaca lambang bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif	Pengendalian diri, penuh perhatian, tertib, toleran. Pengendalian diri, cerdas cermat, penuh perhatian, tekun, tertib, giat.
e. Guru mengelompokkan siswa ke dalam kelompok yang telah ditentukan sebelumnya (<i>Fase 3 model pembelajaran kooperatif</i>)	Disiplin, tertib, efisien, kooperatif, tepat waktu.
Fase 3 Membimbing pelatihan (<i>relevan dengan fase 4 model pembelajaran kooperatif</i>)	
f. Guru membagikan LKS dan media kartu angka kepada kelompok yang telah dibentuk g. Guru menjelaskan cara mengisi LKS dengan menggunakan kartu angka h. Guru meminta siswa mengerjakan LKS dengan menggunakan kartu angka bersama kelompoknya	Cekatan, tertib, efisien, pengendalian diri, peduli. Disiplin, penuh perhatian tanggap, toleran. Disiplin, penuh perhatian tanggap, hormat, toleran,



<p>i. Guru membimbing kelompok siswa dalam mengerjakan LKS bersama kelompoknya</p>	<p>kooperatif, <i>fair play</i>. Adil, keberanian, cerdas, cermat, giat, demokratis, disiplin, peduli, hormat, kooperatif, pengendalian diri, tanggung jawab, tekad, tertib, tepat waktu</p>
<p>Fase 4 Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik (relevan dengan fase 5 model pembelajaran kooperatif)</p>	
<p>j. Guru meminta perwakilan beberapa kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya</p>	<p>Amanah, keberanian, cekatan, efisien, kejujuran, peduli, tanggung jawab, tekad, tekun, ketulusan, giat, inovatif</p>
<p>k. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi kerja kelompok lainnya</p>	<p>Arif, keberanian, bijaksana cermat, tekad, demokratis, disiplin, hormat, penuh perhatian, tekun, peduli, tanggung jawab, tepat waktu, toleran, giat.</p>
<p>l. Guru bersama siswa mengevaluasi hasil kerja kelompok yang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya</p>	<p>Cerdas, cermat, dinamis, demokratis, disiplin, giat, hormat, pengendalian diri, kooperatif, peduli, santun, tangguh, tanggap, tegas, tanggung jawab, tekad, tekun, tertib, toleran.</p>
<p>Fase 5 Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan dan penerapan</p>	
<p>m. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (<i>fase 6 model pembelajaran kooperatif</i>)</p>	<p>Bijaksana, disiplin, efisien, hormat, ikhlas, kemurahan hati, santun, ketulusan</p>
<p>n. Guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan lanjutan</p>	<p>Cermat, giat, demokratis, disiplin, tekad, tertib, tepat waktu</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	
<p>o. Guru membimbing siswa merangkum materi yang telah dipelajari</p>	<p>Cerdas, cermat, disiplin, empati, inisiatif, penuh perhatian, santun, sopan, tanggap, tertib</p>
<p>p. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	<p>Ketaatan, bertaqwa</p>

D. Kesimpulan

Pada pembelajaran ini nilai karakter yang muncul antara lain amanah, ketaatan, bertaqwa, keberanian, cerdas, kreatif, tanggap, tertib, pengendalian diri, penuh perhatian, toleran, cermat, penuh perhatian, tekun, tertib, giat, disiplin, efisien, kooperatif, tepat waktu, cekatan, *fair play*,



adil, demokratis, peduli, hormat, tekad, tepat waktu, cekatan, kejujuran, peduli, tanggung jawab, arif, bijaksana, santun, ketulusan, kemurahan, dan inisiatif.

E. Daftar Pustaka

- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Guru Sejati : Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*. Surakarta : Yuma Press
- , 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta : Yuma Press
- Kemendikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. 2011. *Panduan Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Jakarta
- Kemendiknas. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter (Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan)*. Jakarta
- Prayitno, Lydia Lia. 2011. *Pembelajaran Matematika yang Melibatkan Otak Kanan Siswa pada Materi Pokok Bilangan Bulat Siswa Kelas IV SD Laboratorium YDWP Unesa Surabaya*. Surabaya : Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
- Soedarsono, Soemarno. 2009. *Karakter Mengantar Bangsa dari Gelap Menuju Terang*. Jakarta : Erlangga